

Pengembangan Media Pembelajaran *Flashcard* dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa SDN Karang Indah 1

Nyidia Fatma Sari¹, Muhammad Resky², Baharuddin³, Dindin Abidin⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam 45 Bekasi

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam 45 Bekasi

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam 45 Bekasi

²Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rohani, Universitas Islam 45 Bekasi

muhammad.resky@unismabekasi.ac.id

Keywords:

Learning media,
Skills,
Indonesian.

Abstract: Indonesian is one of the subjects in elementary school, in this subject students are taught how to write, compose, speak and read well and accurately. In Karang Indah Village, the regional language or Sundanese is more dominant than Indonesian. This makes Indonesian unpopular so that many children cannot speak Indonesian well and correctly. The aim of this service is to empower the community for the students of SDN Karang Indah 01 who are the targets of this activity. Students are introduced to interactive learning media to improve Indonesian language skills. The method used in this activity is to provide education to students about Indonesian, the importance of speaking Indonesian well, and how to write well. The results of this service introduce flashcard learning media and the advantages of students having to learn to speak Indonesian well and correctly. The evaluation carried out in this service is to determine Indonesian language skills by giving the task of creating a story using learning media provided by the service team. The learning media used is flashcard learning media to support students' Indonesian language skills at SDN Karang Indah 01. This service has implications for the development and progress of children in understanding good and correct Indonesian.

Kata Kunci:

Media pembelajaran,
Keterampilan,
Bahasa Indonesia.

Abstrak: Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar, dalam mata pelajaran ini siswa diajarkan cara menulis, mengarang, berbicara dan membaca dengan baik dan akurat. Desa Karang Indah bahasa daerah atau Sunda lebih dominan dibandingkan bahasa Indonesia. Hal ini membuat bahasa Indonesia tidak populer sehingga banyak dari anak-anak tidak bisa berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan masyarakat bagi para pelajar SDN Karang Indah 01 yang menjadi sasaran kegiatan ini. Siswa diperkenalkan dengan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan edukasi kepada siswa tentang bahasa Indonesia, pentingnya berbahasa Indonesia dengan baik, dan cara menulis yang baik. Hasil pengabdian ini memperkenalkan media pembelajaran flashcard dan keunggulan siswa harus belajar berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Evaluasi yang dilakukan dalam pengabdian ini untuk mengetahui kemampuan berbahasa Indonesia dengan memberikan tugas membuat cerita dengan menggunakan media pembelajaran yang disediakan tim pengabdian. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran flashcard untuk menunjang kemampuan berbahasa Indonesia siswa di SDN Karang Indah 01. Pengabdian ini berimplikasi terhadap perkembangan dan kemajuan anak-anak dalam memahami bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Article History:

Received: 30-05-2024

Online : 22-06-2024

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

◆

A. LATAR BELAKANG

Desa Karang Indah, Kecamatan Bojongmangu yang terletak di Kabupaten Bekasi Jawa Barat ini merupakan daerah yang terletak di perbatasan Bogor dan Cibarusah. Hampir keseluruhan masyarakat di daerah ini menggunakan bahasa Sunda sebagai alat komunikasi. Tidak jarang tim pengabdian menemui masyarakat yang kurang mampu memakai bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi, bahkan terdapat anak – anak yang kurang terampil dalam berbahasa Indonesia. Dengan melakukan peningkatan metode pembelajaran di sekolah dasar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu *flashcard* diharapkan mampu mendorong motivasi siswa dan keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia.

Belajar bahasa Indonesia sangat diperlukan bagi siswa untuk meningkatkan bakat mereka di segala bidang, karena membuat belajar jadi lebih sederhana. Belajar Indonesia penting karena memungkinkan siswa berkomunikasi secara efektif dan akurat dalam bahasa Indonesia (Muhammad Rifqi Aminulloh, Sri Apridayani, 2023). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah supaya anak mampu mengapresiasi dan menggunakan karya sastra dalam rangka mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasan hidupnya, dan meningkatkan kemampuan berbahasanya (Nurbaeti et al., 2022)

Kehidupan manusia tentunya tidak lepas dengan istilah bahasa, bahasa merupakan suatu alat dalam berkomunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan ataupun nasihat kepada orang lain. Bahasa sangat penting dipakai oleh manusia karena, tanpa adanya bahasa tentu manusia akan sulit menyuarakan ide, pesan, atau gagasannya. Bahasa memiliki 2 jenis yaitu bahasa daerah dan bahasa nasional, bahasa daerah merupakan sebuah simbol atau bunyi bermakna dan berartikulasi yang digunakan di lingkungan suatu kota atau wilayah yang digunakan sebagai bahasa penghubung antar wilayah di Republik Indonesia (Rahman, 2016)

Bahasa daerah merupakan bahasa tradisional di sebuah daerah yang menjadi warisan turun temurun bagi masyarakat pemakai di tempat bahasa itu digunakan (Parera Jos Daniel, 2015). Dapat disimpulkan bahwa bahasa daerah merupakan bahasa ibu yang dipelajari manusia sejak kecil di daerah pertama ia lahir. Banyaknya kebudayaan dan wilayah yang ada di Indonesia membuat banyaknya keragaman bahasa daerah masyarakat Indonesia. Menurut Kemendikbud Ristek masih terdapat 718 bahasa daerah di Indonesia.

Sedangkan bahasa nasional merupakan bahasa yang secara alternatif merupakan sebuah penetapan yang diberikan pada suatu bahasa atau lebih yang diucapkan sebagai bahasa pertama di wilayah Indonesia. Berdasarkan landasan sumpah pemuda bahwa bangsa Indonesia memilih bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, dengan alasan utama bahasa Indonesia sebagai sarana yang mengintegrasikan berbagai suku ke dalam satu bangsa yakni bangsa Indonesia. Seperti bunyi sumpah pemuda yang ke tiga yaitu “Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”.

Bahasa Indonesia harus dipelajari dan dikembangkan oleh seluruh masyarakat Indonesia. Dalam pendidikan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional merupakan bahasa pengantar dalam pembelajaran dan digunakan untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulis (Praheto et

al., 2017). Bahasa Indonesia sangat penting dipelajari oleh seluruh warga negara Indonesia karena dengan bahasa Indonesia ini ketika masyarakat yang berasal dari berbagai daerah bersatu mereka dapat berkomunikasi dengan bahasa persatuan kami yaitu bahasa Indonesia. Dalam dunia pendidikan bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang selalu diberikan dan dipelajari oleh siswa (Ali, 2020)

Keterampilan bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Ketika siswa kurang terampil dalam berbahasa Indonesia sangat besar kemungkinan bahwa siswa tersebut tidak bisa menulis atau membaca bahkan menyimak. Keterampilan berbahasa Indonesia yang dimiliki oleh siswa pun berbeda-beda. Dengan kondisi lingkungan yang dominan menggunakan bahasa daerah untuk bahasa sehari – hari membuat siswa kurang terlatih dalam berbahasa Indonesia. Hal ini menjadi tugas seorang pendidik untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia. Seorang guru dituntut dapat memilih metode dan strategi dalam pembelajaran yang dapat mendukung keterampilan berbahasa Indonesia siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia sudah menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Kemajuan teknologi yang memberikan ruang untuk membuat media pembelajaran yang sangat bervariasi. Keragaman siswa di dalam kelas yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda beda juga dapat dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran *flash card*.

Flashcard merupakan kartu – kartu yang berisi gambar, kata atau frasa yang efektif digunakan sebagai fasilitas proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar sangat penting digunakan karena, banyak sekali alasan-alasan mengapa media pembelajaran itu penting digunakan seperti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, mempermudah siswa dalam mendalami materi, serta dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Mahnun & Nunu, 2015). Masih banyak sekali kita temui beberapa masalah terkait penggunaan media belajar dalam proses pembelajaran. Masih banyak sekali guru yang kurang memperhatikan hal tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kurangnya keterampilan teknis guru, kurangnya keterampilan pedagogis, serta kurangnya kreativitas guru. Lantas bagaimana solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu solusi yang tim pengabdian tawarkan yaitu mengenalkan atau mengembangkan media pembelajaran interaktif kepada guru serta menerapkannya kepada siswa sekolah dasar khususnya di SDN Karang Indah 01.

Tujuan dari pengabdian dengan judul “Pengembangan media pembelajaran *Flashcard* dalam meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa SDN Karang Indah 01” serta diharapkan media pembelajaran ini dapat membantu pendidik sebagai media untuk mendukung keterampilan bahasa Indonesia siswa di sekolah dasar. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Flashcard* dapat membantu siswa mendapatkan ide dalam mengarang bahasa Indonesia.

B. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk kegiatan ini melibatkan pendampingan kepada siswa untuk melihat apakah solusi yang kita tawarkan berhasil atau tidak. Adapun metode yang tim pengabdian implementasikan di lapangan untuk menyelenggarakan pengembangan media interaktif kepada siswa sekolah dasar Karang Indah 01 yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan Permulaan
 - a) Melakukan komunikasi kepada guru atau wali kelas terkait hal yang akan dilakukan
 - b) meminta izin kepada wali kelas dan sekolah bahwa tim pengabdian akan melakukan kegiatan di sekolah tersebut khususnya kelas 3
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a) Menjelaskan kepada siswa mengenai mata pelajaran bahas Indonesia dan hal-hal apa saja yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
 - b) Mengenalkan kepada siswa terkait media pembelajaran *Flashcard*
 - c) Memberikan instruksi kepada siswa untuk bergantian mengambil *flashcard* ke depan kelas
 - d) Siswa diarahkan untuk mengangkat *flashcard* yang mereka dapatkan.
3. Tahapan evaluasi
 - a) Siswa diberikan tugas untuk membuat sebuah karangan pendek yang sesuai dengan *flashcard* yang didapat.
 - b) Setelah siswa selesai membuat karangan pendek tersebut siswa maju ke depan untuk membacakan karangan yang mereka buat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) adalah upaya untuk menyebarkan ilmu atau pengetahuan kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan persoalan agar masyarakat terbentuk dengan sejahtera serta sebagai proses pembelajaran hidup dalam bermasyarakat (Z. Z. Ali, 2021).

Pada dasarnya pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi ini pada dasarnya sama dengan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa pada saat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kuliah kerja nyata. Dalam pengabdian masyarakat tentu kami memiliki program yang digunakan untuk mendorong atau bahkan membangun perubahan. Dalam melaksanakan program ini setiap individu dituntut untuk memiliki satu program kerja yang akan diterapkan di masyarakat.

Salah satu program yang tim pengabdian miliki yaitu pengenalan media pembelajaran *Flashcard* untuk mendukung peningkatan keterampilan siswa sekolah dasar dalam berbahasa Indonesia khususnya di Desa Karang Indah. Pelaksanaan program ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 26 Februari 2024 dengan subjek penelitian siswa sekolah dasar kelas 5 SDN Karang Indah 01. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu dengan melakukan observasi terlebih dahulu ke sekolah untuk melihat tingkat keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia, karena di desa Karang Indah ini menggunakan bahasa Sunda untuk berkomunikasi setiap harinya. Melihat pentingnya keterampilan bahasa Indonesia, hal ini disebabkan karena, keterampilan berbahasa merupakan model dalam mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa (Ina Magdalena et al., 2021).



Gambar 1. Subtansi Kartu *Flashcard*

Keterampilan berbicara bahasa Indonesia pun merupakan suatu keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dengan baik, karena keterampilan ini merupakan suatu indikator terpenting bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar bahasa (Halijah, 2022) Setelah melakukan observasi bersama wali kelas dan siswa tim pengabdian melakukan pengenalan media pembelajaran *flashcard* ini di dalam proses pengenalan dan penerapan media pembelajaran ini siswa sangat berantusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Di dalam proses ini siswa menggunakan media *flashcard* untuk membuat karangan singkat. Sebagaimana dalam gambar berikut:



Gambar 2. Implementasi media *flashcard*

Dalam penggunaan media pembelajaran *flashcard* ini siswa menjadi lebih aktif dan sangat berantusias dalam pelaksanaan proses pembelajaran, selain itu siswa juga menjadi lebih terampil dalam menulis serta membaca bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat melalui hasil karangan dan keterampilan membaca siswa di dalam kelas. Media pembelajaran ini sangat bagus untuk diterapkan saat proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2022) dengan judul penelitian pengaruh media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Berdasarkan penelitian (B. Rahman & Haryanto, 2020) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran *flashcard* mampu meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Indonesia siswa.

Setiap media pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri adapun kelebihan media pembelajaran *flashcard* Menurut (Indrianni, 2011) terdapat beberapa keunggulan media pembelajaran *flashcard* yaitu, mudah dibawa kemana-mana, praktis dalam pembuatan dan menggunakannya, mengikutsertakan siswa untuk mengikuti pembelajaran

secara aktif, dan media *flashcard* juga gampang diingat karena berisi gambar. Adapun menurut (Indrianni, 2011) media pembelajaran *flashcard* memiliki kelebihan yaitu, bersifat konkret, dapat mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan indera, memperjelas suatu masalah sehingga mencegah kesalahpahaman, harga relatif terjangkau dan mudah diperoleh. Adapun kekurangan media pembelajaran *flashcard* yaitu kurangnya pelatihan dan keterampilan karena guru mungkin tidak memiliki cukup pelatihan dan keterampilan untuk membuat media pembelajaran ini, kurangnya minat dan motivasi siswa di dalam kelas tentunya terdapat macam-macam karakteristik siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flashcard* ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia. Pengenalan media pembelajaran yang menarik membuat siswa merasa tidak bosan dalam belajar. Diharapkan guru mampu mengembangkan media pembelajaran ini sebagai referensi dalam kegiatan proses pembelajaran yang lebih baik dan menarik.

REFERENSI

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Ali, Z. Z. (2021). Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.32332/d.v3i2.3197>
- Amalia, A. P. (2022). *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca*. <http://eprintslib.umngl.ac.id/id/eprint>
- Halijah. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Think Pair Share. *Jurnal Global Edukasi*, 1(3), 325–330. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE>
- Ina Magdalena, Nurul Ulfi, & Sapitri Awaliah. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di Sdn Gondrong 2. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3, 243–252. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Indrianni, D. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. *Yogyakarta: DIVA Press*, 4. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Literasi_Sekolah
- Mahnun, & Nunu. (2015). Media Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*.
- Muhammad Rifqi Aminulloh, Sri Apridayani, C. W. H. (2023). Analisis Bibliometrik Penerapan Educational Policy Implementation terhadap Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 5(2), 1–23.
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Parera Jos Daniel. (2015). Leksikon istilah pembelajaran Bahasan: Bahasa-istilah dan Ungkapan-Leksikologi. *Gramedia Pusaka Utama*.
- Praheto, B. E., Andayani, Rohmadi, M., & Wardani, N. E. (2017). Peran Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Di PGSD. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula (ELIC 2017)*, 173–177. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1224>
- Rahman, A. (2016). Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 Sd Inpres Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 71–79. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/5103>

Rahman, B., & Haryanto, H. (2020). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>